

## Sistem Pengajuan Budget untuk Produksi FTV dan Sinetron pada PT Screenplay Produksi

Vidar Octara Talan\*<sup>1</sup>, Kartini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komputer, Universita Esa Unggul, Indonesia

<sup>2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universita Esa Unggul, Indonesia

Email: <sup>1</sup>vvorvidar@gmail.com, <sup>2</sup>kartini@esaunggul.ac.id

### Abstrak

PT Screenplay Produksi adalah production house yang memproduksi Film Televisi (FTV) untuk ditayangkan di Televisi (TV). Untuk memproduksi FTV tersebut terdapat sistem budgeting yang melibatkan departemen Produksi, Cost Control, Finance, Accounting dan Tax/Pajak yang sampai saat ini masih diajukan dalam bentuk dokumen kertas dan Microsoft excel. Untuk mempermudah pengajuan budget, maka perusahaan membutuhkan sebuah sistem aplikasi berbasis web untuk mengatasi hal tersebut. Metode analisa data yang digunakan adalah metode SWOT. Metode ini berguna untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Untuk mengembangkan perangkat lunak digunakan Metode Agile, dan jenisnya adalah Extreme Programming (XP). Karena metode ini berfokus pada pengkodean (coding) yang merupakan aktivitas utama dalam tahapan siklus pengembangan perangkat lunak. Untuk menguji perangkat lunak akan menggunakan Metode Blackbox Testing. teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu department terkait dalam mengelola budget.

**Kata kunci:** FTV, Rumah Produksi, Sinetron

### Abstract

*PT Screenplay Production is a production house that produces Television Films (FTV) to be shown on Television (TV). To produce the FTV, there is a budgeting system that involves the Production, Cost Control, Finance, Accounting and Tax/Tax departments, which are still being submitted in the form of paper documents and Microsoft excel. To make it easier to submit a budget, the company needs a webbased application system to overcome this. The data analysis method used is the SWOT method. This method is useful for obtaining more specific issues. Agile method is used to develop software, and the type is Extreme Programming (XP). Because this method focuses on coding which is the main activity in the stages of the software development cycle. To test the software will use the Blackbox Testing Method. Data collection techniques were carried out by observation and interviews. This application is expected to help related departments in managing the budget.*

**Keywords:** FTV, Production House, Soap Operas

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sudah sangat cepat. Pesatnya kemajuan teknologi menjadikan teknologi sebagai bagian dari suatu pendukung berbagai aktivitas. Dengan menggunakan suatu teknologi ataupun pengaplikasian suatu sistem informasi, baik individu maupun organisasi dapat menjalankan berbagai aktivitas dengan lebih efektif dan efisien.

Screenplay Production adalah salah satu perusahaan di bidang industri hiburan. Dibawah bendera Grup EMTEK yang merupakan rumah dari beberapa saluran televisi seperti Surya Citra Televisi (SCTV), Indosiar dan O Channel. Screenplay Productions berdiri pada bulan Agustus 2010 dan telah memproduksi Film TV (FTV) dan serial TV di pertelevisian Indonesia, yang telah dikenal sebagai pasar bebas pertelevisian dan paling kompetitif di Asia.

Untuk memproduksi FTV dan Sinetron, Screenplay menerapkan sistem budgeting yang melibatkan departemen Produksi, *Cost Control, Finance, Accounting dan Tax* yang sampai saat ini

masih diajukan dalam bentuk dokumen kertas dan *Microsoft excel*. Sehingga untuk *approval* dan pengelolaan di departemen terkait, menjadi belum terotomasi serta tidak efektif dan efisien.

Pengajuan budget selalu dilakukan untuk setiap produksi satu judul FTV atau Sinetron. Ada dua jenis pengajuan yang dilakukan, pertama adalah *master budget*. Untuk *master budget* ini adalah budget keseluruhan dari produksi FTV atau Sinetron. Alokasinya dari pra produksi (penulisan naskah, persiapan), produksi (casting, departemen penyutradaraan, department kamera, department art, transportasi, konsumsi, dll), yang terakhir adalah post produksi (editing).

Kedua adalah pengajuan budget harian. Screenplay tidak langsung mengeluarkan uang sejumlah nominal yang tertera pada master budget, tetapi mereka akan mengeluarkan uang dengan sistem harian. Jadi setiap alokasi dana pada master budget akan dibagi total hari selama mereka memproduksi FTV atau sinetron. Hal tersebut dilakukan demi menjaga *cash flow* dari screenplay.

Sistem yang pengajuan yang diterapkan Screenplay ini, dikerjakan oleh 5 departemen. Yang pertama adalah departemen produksi. Departemen produksi adalah yang melakukan estimasi *budget*, mengajukan, dan mengelola budget yang sudah diberikan.

Yang kedua adalah departemen *cost control*. Departemen ini berfungsi mengendalikan dan memberikan pengawasan pada pengajuan harian yang diajukan oleh departemen produksi. *Cost control* memeriksa keaslian *invoice* dan memeriksa kesesuaian budget harian dengan *master budget* yang sudah diajukan.

Yang ketiga adalah departemen pajak. Departemen ini berfungsi menghitung pajak dan mengeluarkan faktur pajak dari setiap item yang diajukan oleh produksi. Jumlah pajak ini akan mempengaruhi nominal dari setiap pengajuan yang dilakukan oleh produksi.

Yang keempat adalah Kasir. Ketika pengajuan sudah mendapat *approval* dari departemen pajak, maka kasir akan melakukan transfer sejumlah uang kepada rekening yang dituju. Kasir juga mencatat setiap pengeluaran harian yang mereka lakukan.

Departemen terakhir adalah *Accounting*. Departemen ini mencatat pengeluaran yang dikeluarkan oleh screenplay ke jurnal akuntansi.

Pada saat ini, pemerintah Jakarta memberlakukan protokol kesehatan karena pandemi merebak. Hal itu membuat karyawan Screenplay tidak bisa semuanya ke kantor dan membuat sistem pengajuan menjadi terhambat.

Agar masalah tersebut teratasi, maka dibangun lah sistem pengajuan budget berbasis web yang dapat dibuka melalui *web browser*. Sistem diharapkan dapat menjadikan pengajuan budget di Screenplay lebih efisien dan efektif .

Tujuan dari pengembangan aplikasi ini adalah:

- Membuat system berbasis web yang dapat dibuka melalui *web browser* untuk pengelolaan pengajuan budget dari departemen Produksi, *Cost Control*, *Finance*, *Accounting* dan *TAX*.
- Membuat system berbasis web yang dapat dibuka melalui *web browser* untuk mempermudah *approval* pengajuan budget dari level manager dan direksi.
- Membuat sistem berbasis web yang dapat dibuka melalui web browser untuk mempermudah setiap department membuat laporan.

Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

- Bagaimana merancang dan mengalisis informasi sistem berbasis web yang dapat dibuka melalui *web browser* untuk pengelolaan pengajuan *budget* dari department Produksi, *Cost Control*, *Finance*, *Accounting* dan *Tax*?
- Bagaimana membuat sistem berbasis web yang dapat dibuka melalui *web browser* untuk mempermudah *approval* pengajuan budget dari *level* manager dan direksi?
- Bagaimana membuat sistem berbasis web yang dapat dibuka melalui *web browser* untuk mempermudah setiap department membuat laporan?

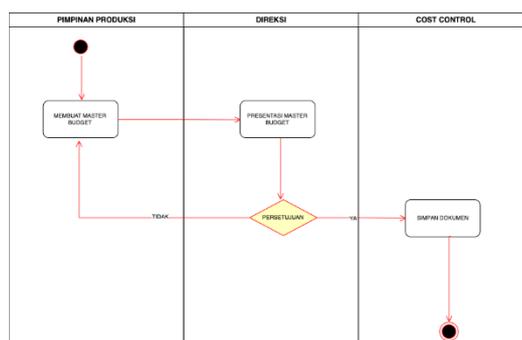
## 2. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian meliputi :

- Observasi: penelitian awal dilakukan Pengamatan & pencatatan pengajuan budget yang sedang berjalan di PT. Screenplay Produksi.

- b. Wawancara: Mendapatkan hasil data data valid dan hasil wawancara kepada Manajer serta Staf PT Screenplay Produksi.
- c. Studi Pustaka: Penggalian dan pengumpulan informasi mengenai jurnal dan artikel yang berkaitan  
Penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Agile Software Developmet* jenis Extreme Programming. Extreme Programming dipilih karena pada penelitian ini menggunakan orientasi berbasis objek yang sesuai dengan kebutuhan studi kasus. Tahap kegiatan yang dilakukan berdasarkan metode agile extreme programming adalah sebagai berikut:
  - a. Planning  
Tahap perencanaan untuk mengetahui analisis sistem berjalan yang ada di Screenplay Productions. Kegiatan planning atau perencanaan dimulai dengan mengumpulkan berbagai requirement dari perangkat yang akan dikembangkan untuk aplikasi yang akan dibuat.
  - b. Design  
Pada tahap ini yang dilakukan adalah perancangan sistem yang akan dibangun. Dan tools yang digunakan adalah UML (Unified Modelling Language). Proses desain pada metodologi XP mengikuti prinsip KIS (keep it simple). Desain yang sederhana selalu dipilih dibandingkan dengan desain yang kompleks.
  - c. Coding  
Tahapan ini merupakan kegiatan penerapan pemodelan yang sudah dibuat kedalam bentuk user inteface dengan menggunakan bahasa pemrograman. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP. Untuk sistem manajemen basis data menggunakan piranti lunak MySQL. Untuk tampilan website, akan menggunakan CSS dan juga JQuery.
  - d. Testing  
Setelah tahapan pengkodean selesai, kemudian dilakukan tahapan pengujian sistem untuk mengetahui kesalahan apa saja yang timbul saat aplikasi sedang berjalan serta mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode pengujian yang digunakan pada tahapan ini adalah metode blackbox testing, dimana pengujian yang dilakukan terhadap form beberapa masukkan apakah sudah berjalan sesuai dengan fungsinya masing - masing.

### 2.1. Activity Diagram Pengajuan Master Budget yang Sedang Berjalan

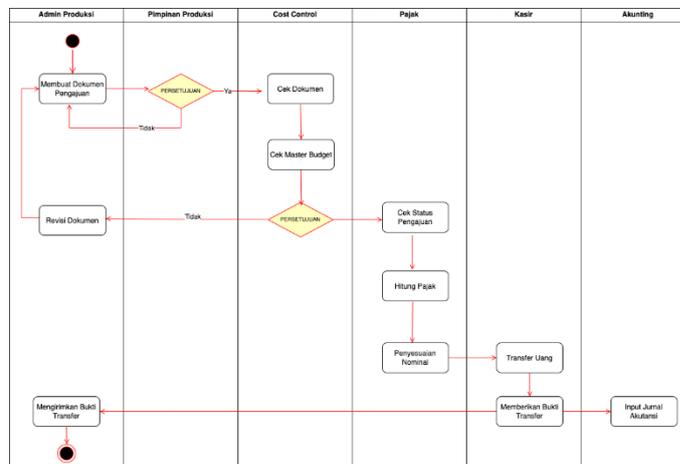


Gambar 1. Acitivity Diagram Pengajuan Master Budget yang sedang berjalan

Untuk sistem pengajuan master budget yang sedang berjalan, diawali oleh admin produksi yang mengisi form master budget berisi biaya pemain, lokasi, dan biaya penambahan item yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing untuk diserahkan ke pimpinan produksi. Setelah itu, form tersebut akan dibawa dan ikut dipresentasikan kepada direksi terkait judul yang akan diproduksi. Jika direksi setuju, maka direksi akan menandatangani form pengajuan master budget tersebut. Kemudian form tersebut akan dikembalikan ke Pimpinan Produksi sebagai penanda produksi FTV atau Sinetron bisa segera dilaksanakan, namun jika direksi menolak maka akan dilakukan penyesuaian budget. Form Master Budget yang sudah disetujui oleh Direksi akan diserahkan oleh admin produksi untuk dipakai oleh divisi cost control selama proses produksi FTV dan Sinetron tersebut berlangsung sebagai

pedoman untuk mengendalikan biaya yang dikeluarkan selama produksi agar bisa menghasilkan FTV atau Sinetron yang berkualitas sesuai dengan master budget yang diajukan.

## 2.2. Activity Diagram Pengajuan Budget Harian yang Sedang Berjalan



Gambar 2. Activity Diagram Pengajuan Budget harian yang sedang berjalan

Untuk pengajuan budget harian, diawali dengan admin produksi mengisi form pengajuan dan lampiran invoice yang berisi keperluan konsumsi 3x sehari, biaya transportasi, sewa lokasi, sewa alat dan keperluan-keperluan lain yang dibutuhkan selama satu hari shooting berlangsung. Form tersebut kemudian diperiksa oleh pimpinan produksi. Setelah persetujuan dari Pimpinan Produksi, form itu kemudian bagian cost control akan memeriksa lampiran – lampiran tersebut dan menyesuaikan budget yang diajukan dengan master budget yang telah dibuat diawal. Jika sudah melalui bagian cost control, pengajuan tersebut akan dihitung pajaknya, yang nominalnya akan mempengaruhi jumlah yang akan ditransfer. Bagian pajak juga menggunakan data ini untuk membuat faktur pajak. Setelah selesai pada bagian pajak, bagian kasir akan melakukan transfer sesuai dengan nominal yang sudah dikurangi atau ditambahkan pajaknya. Bagian kasir lalu mencatat pengeluaran dan kemudian mengirimkan bukti transfer kepada admin produksi. Bagian kasir juga mencatat pengajuan yang sudah ditransfer dan akan diinput oleh divisi akunting di jurnal akuntansi.

## 2.3. Analisa SWOT

Tabel 1. Analisa Swot Screenplay Produksi

FAKTOR INTERNAL			
Kekuatan (Strength)	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Screenplay mempunyai staff yang cukup banyak untuk pengelolaan pengajuan budget.	0,3	2	0,6
Screenplay mempunyai IT staff yang cukup dan mumpuni jika ada troubleshoot.	0,2	2	0,4
Skema pengajuan budget yang sudah sangat baik dan efektif	0,2	3	0,6
SUB TOTAL			1,6
Kelemahan (Weakness)			
Data Microsoft Excel dari setiap bagian dan staff yang tidak terpusat di satu tempat membuat proses backup data menjadi lebih sulit	0,3	3	0,9
Membutuhkan tempat dan lemari yang cukup banyak untuk pengarsipan data	0,1	2	0,2
SUB TOTAL			1,1
TOTAL			1
FAKTOR EKSTERNAL			
Peluang (Opportunity)			

Infrastruktur Internet di Jakarta yang sudah sangat baik	0,2	3	0,6
Teknologi Internet banking dan M-Banking semakin baik dan bisa diandalkan	0,05	3	0,15
Kru – kru dan pihak luar sudah lama terjalin kerja sama dalam pembuatan FTV dan Sinetron.	0,05	2	0,1
SUB TOTAL			0,85
<b>Ancaman (Threat)</b>			
Peraturan PPKM karena pandemi menjadi ancaman, karena proses pengajuan akan sangat terkendala jika staff yang masuk berkurang.	0,5	5	2,5
Bukti pembayaran atau invoice yang tidak detail atau salah dari pihak lapangan dan eksternal.	0,1	2	0,2

#### 2.4. Tabel Black Box Menu Master Budget

Tabel 2. Tabel Black Box Menu Master Budget

No	Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Menampilkan Data dengan limit jumlah dengan fitur Show pada Table	Memilih jumlah tampil data di Option Show pada halaman List Master Budget	Data tampil berdasarkan Limit yang dipilih pada Option Show	Sesuai Harapan	Valid
2	Menampilkan Data dengan kata kunci yang dicari pada kolom Search	Memasukan Kata kunci cari pada kolom search	Data tampil berdasarkan kata kunci yang dicari pada kolom search	Sesuai Harapan	Valid
3	Mensortir Value pada Kolom tertentu dengan fitur option pada Table Footer	Memilih option yang ada pada table footer pada salah satu kolom	Data tampil berdasarkan option yang dipilih pada option Table Footer	Sesuai Harapan	Valid
4	Mensortir Ascending Atau Descending pada Kolom masing- masing Table Header	Klik kolom table header untuk mensortir data dengan Ascending atau Descending	Data tampil ter-urut berdasarkan Ascending atau Descending yang dipilih pada Table Header	Sesuai Harapan	Valid
5	Melihat Detail Master Budget	Klik Tombol Detail pada Kolom Action pada Table Master Budget	Data Detail Tampil berdasarkan Data yang Dipilih dan Valid	Sesuai Harapan	Valid
6	Merubah Status Master Budget Menjadi Tersetujui pada kondisi	Masuk ke halaman detail lalu pilih tombol	Data Master Budget berubah	Sesuai Harapan	Valid

	yang sudah valid	ACC pada bagian paling bawah halaman detail	menjadi ACC pada level tertentu		
7	Merubah Status Master Budget Menjadi Harus Direvisi pada kondisi yang sudah valid	Masuk ke halaman detail lalu pilih tombol REVISI pada bagian paling bawah halaman detail	Data Master Budget berubah menjadi Harus di Revisi	Sesuai Harapan	Valid
8	Edit Master Budget yang berstatus Harus Di Revisi	Masuk Ke Halaman detail Master Budget lalu klik tombol edit pada bagian bawah List Master Budget	Masuk ke Menu Edit Master Budget lalu setelah Submit data Berubah sesuai dengan data yang di ubah	Sesuai Harapan	Valid
9	Membuat Master Budget Baru	Masuk ke Halaman Master Budget lalu klik tombol buat baru atau dengan Klik Menu Master Budget pada Side Bar lalu pilih Buat Buat Baru	Masuk ke halaman Buat Master Budget baru lalu semua form berfungsi dengan yang seharusnya	Sesuai Harapan	Valid

## 2.5. Tabel Black Box Menu Daily Budget

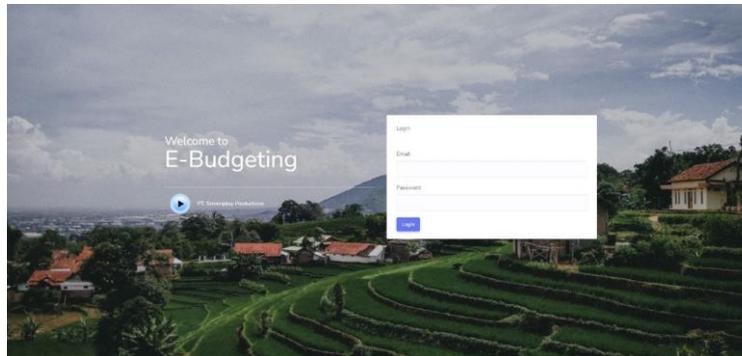
Tabel 3. Tabel Black Box Menu Daily Budget

No	Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Menampilkan Data dengan limit jumlah dengan fitur Show pada Table	Memilih jumlah tampil data di Option Show pada halaman List Daily Budget	Data tampil berdasarkan Limit yang dipilih pada Option Show	Sesuai Harapan	Valid
2	Menampilkan Data dengan kata kunci yang dicari pada kolom Search	Memasukan Kata kunci cari pada kolom search	Data tampil berdasarkan kata kunci yang dicari pada kolom search	Sesuai Harapan	Valid
3	Mensortir Value pada Kolom tertentu dengan fitur option pada Table Footer	Memilih option yang ada pada table footer pada salah satu kolom	Data tampil berdasarkan option yang dipilih pada option Table Footer	Sesuai Harapan	Valid

4	Mensortir Ascending Atau Descending pada Kolom masing-masing Table Header	Klik kolom table header untuk mensortir data dengan Ascending atau Descending	Data tampil ter-urut berdasarkan Ascending atau Descending yang dipilih pada Table Header	Sesuai Harapan	Valid
5	Melihat Detail Daily Budget	Klik Tombol Detail pada Kolom Action pada Table Daily Budget	Data Detail Tampil berdasarkan Data yang Dipilih dan Valid	Sesuai Harapan	Valid
6	Merubah Status Daily Budget Menjadi Tersetujui pada kondisi yang sudah valid	Masuk ke halaman detail lalu pilih tombol ACC pada bagian paling bawah halaman detail	Data Daily Budget berubah menjadi ACC pada level tertentu	Sesuai Harapan	Valid
7	Merubah Status Daily Budget Menjadi Harus Direvisi pada kondisi yang sudah valid	Masuk ke halaman detail lalu pilih tombol REVISI pada bagian paling bawah halaman detail	Data Daily Budget berubah menjadi Harus di Revisi	Sesuai Harapan	Valid
8	Edit Daily Budget yang berstatus Harus Di Revisi	Masuk Ke Halaman detail Daily Budget lalu klik tombol edit pada bagian bawah List Daily Budget	Masuk ke Menu Edit Daily Budget lalu setelah Submit data Berubah sesuai dengan data yang di ubah	Sesuai Harapan	Valid
9	Membuat Daily Budget Baru	Masuk ke Halaman Daily Budget lalu klik tombol buat baru atau dengan Klik Menu Daily Budget pada Side Bar lalu pilih Buat Baru	Masuk ke halaman Buat Daily Budget baru lalu semua form berfungsi dengan yang seharusnya	Sesuai Harapan	Valid

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

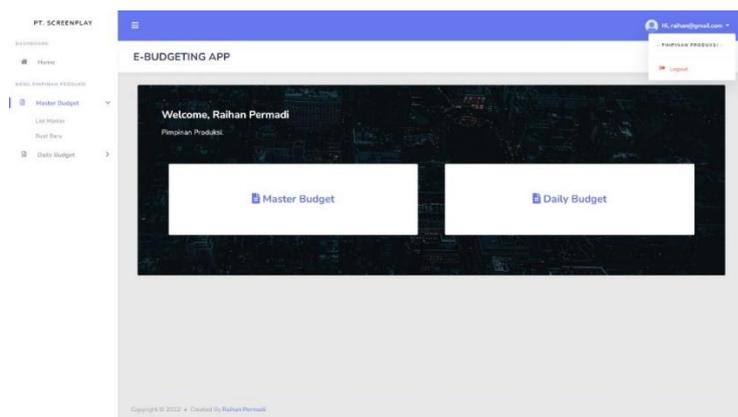
#### 3.1. Tampilan Login



Gambar 3. Form Login

Tampilan pertama ketika aplikasi dibuka client saat ini membuat budget. Pada tampilan ini terdapat form untuk login dan juga pilihan menu untuk register/signup.

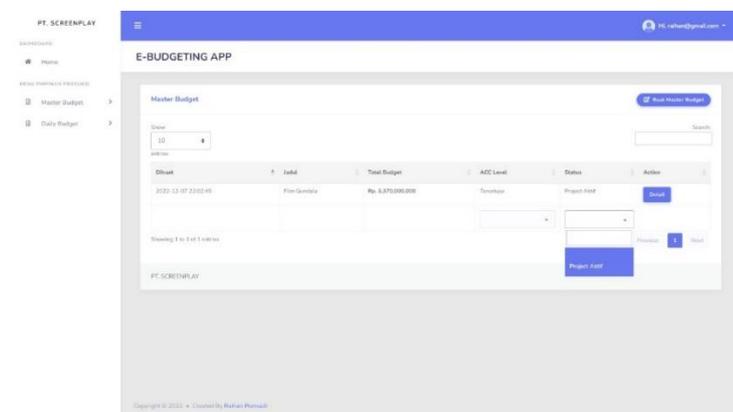
#### 3.2. Tampilan Dashboard



Gambar 4. Dashboard

Tampilan yang muncul setelah melakukan login. Pada tampilan Dashboard terdapat sidebar dimana kita bisa memilih untuk mengolah master budget atau daily budget.

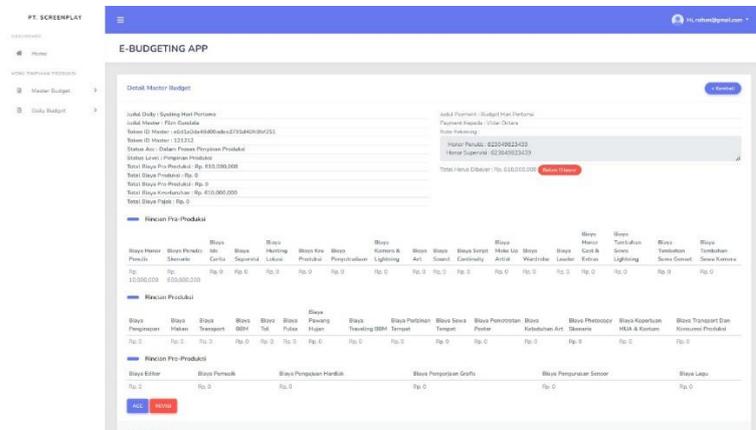
#### 3.3. Tampilan List Master Budget



Gambar 4. List Master Budget

Pada tampilan ini, kita bisa melihat list dari setiap master budget yang sudah dibuat. Di menu ini kita juga bisa memilih menu untuk melihat detail dari master budget yang sudah dibuat.

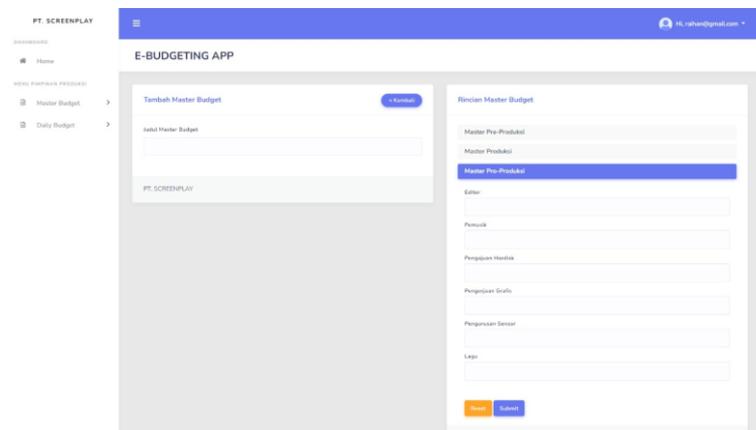
### 3.4. Tampilan Detail Master Budget



Gambar 5. Detail Master Budget

Pada tampilan detail master budget. Akan dirinci dari setiap master budget yang sudah dibuat. Pada menu ini juga bisa dilakukan acc dan revisi dari setiap staff yang bersangkutan untuk pengajuan yang sudah dibuat.

### 3.5. Tampilan Add Master Budget



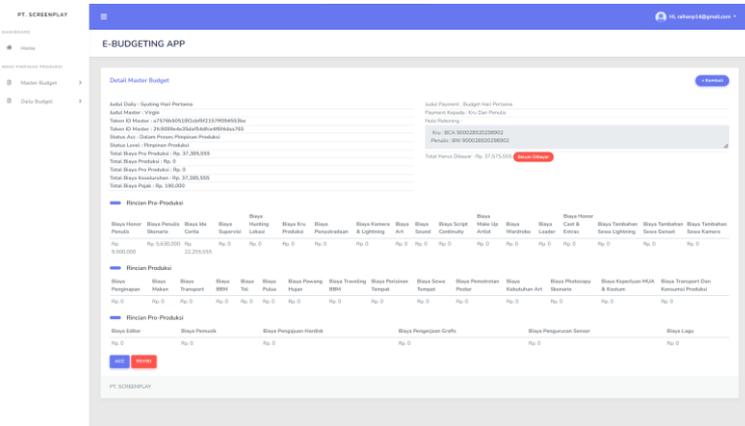
Gambar 6. Add Master Budget

Pada menu Add Master Budget. Terdapat form untuk mengisi setiap master budget yang mau diajukan. Untuk setiap pengajuan Master Budget dibagi menjadi 3 bagian, yaitu Pra-Produksi, Produksi dan terakhir Post-Produksi. Pada Tampilan ini juga terdapat menu submit dan juga reset.



Pada menu Add Daily Budget. Terdapat form untuk mengisi setiap daily budget yang mau diajukan. Untuk setiap pengajuan Daily Budget dibagi menjadi 3 bagian, yaitu Pra-Produksi, Produksi dan terakhir Post-Produksi. Pada Tampilan ini juga terdapat menu submit dan juga reset.

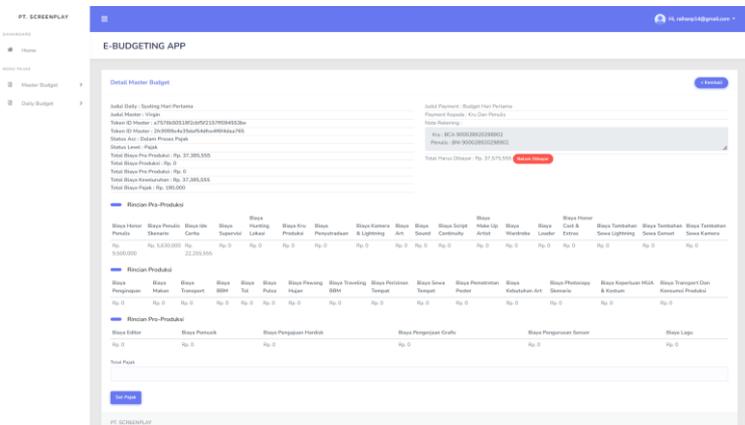
### 3.9. Tampilan Acc Pimpinan Produksi dan Cost Control



Gambar 10. Tampil Acc Pimpinan Produksi dan Cost Control

Pada tampilan ini pimpinan produksi dan cost control dapat melakukan approval untuk daily budget yang sudah diajukan.

### 3.10. Tampilan Acc Pajak



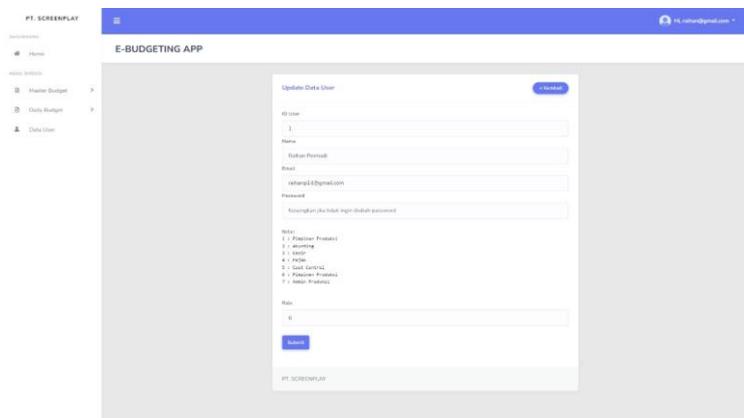
Gambar 11. Tampil Acc Pajak

Pada tampilan ini pajak dapat menambahkan nilai pajak dan melakukan approval untuk daily budget yang sudah diajukan.



Pada menu Add User. Terdapat form untuk menambah user dan role user tersebut.

### 3.14. Tampilan Update User



Gambar 15. Update User

Pada menu Update User. Terdapat form untuk Mengedit nama, email, password, dan role user tersebut.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari program E-Budgeting yang sudah saya buat adalah dapat membantu departement Produksi, Cost Control, Finance, Accounting dan TAX untuk mengelola budget yang diajukan. Serta membantu jajaran manager dan direksi untuk melakukan approval pengajuan budget dan mempermudah setiap departement membuat laporan.

Dengan aplikasi ini juga dapat mengurangi budget untuk membuat formulir pengajuan budget yang biasanya menggunakan kertas kini sudah tanpa kertas atau sudah di digitalisasi dengan adanya Aplikasi berbasis Web ini.

Dan juga aplikasi berbasis web ini juga memiliki keunggulan yaitu dapat dibuka dan diakses dimana pun dan kapanpun menggunakan jenis perangkat apapun yakni dapat dibuka di smartphone, tablet, maupun laptop/pc.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fatimah dan Samsudin, "Perancangan Sistem Informasi E-Jurnal Pada Prodi Sistem Informasi Diuniversitas Islam Indragiri," *Jurnal Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 1, hlm. 33–49, 2019, doi: 10.32520/jupel.v1i1.782.
- [2] Meytasari *dkk.*, "Sistem Informasi E-Budgeting Anggaran Perjalanan Dinas Pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," *Journal IDEALIS*, vol. 9, no. 1, hlm. 16–22, 2018.
- [3] N. Lutfiani, P. Harahap, Q. Aini, A. Dimas, A. R. Ahmad, dan U. Rahardja, "Inovasi Manajemen Proyek I-Learning Menggunakan Metode Agile Scrumban," *InfoTekJar : Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, vol. 5, no. 1, hlm. 96–101, 2020.
- [4] A. Supriyatna, "Metode Extreme Programming Pada Pembangunan Web Aplikasi Seleksi Peserta Pelatihan Kerja," *Jurnal Teknik Informatika*, vol. 11, no. 1, hlm. 1–18, 2018, doi: 10.15408/jti.v11i1.6628.
- [5] Havaluddin, "Memahami Penggunaan UML ( Unified Modelling Language )," *Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language)*, vol. 6, no. 1, hlm. 1–15, 2011.
- [6] D. Kusbandono, "Analisis Swot Sebagai Upaya Pengembangan Dan Penguatan Strategi Bisnis ( Study Kasus Pada Ud. Gudang Budi, Kec. Lamongan)," *Jurnal Manajemen*, vol. 4, no. 2, hlm. 921, 2019, doi: 10.30736/jpim.v4i2.250.

- [7] I. Budiman, S. Saori, R. Nurul, Fitriani, dan M. Yuga, “ANALISIS PENGENDALIAN MUTU DI BIDANG INDUSTRI MAKANAN,” *ANALISIS PENGENDALIAN MUTU DI BIDANG INDUSTRI MAKANAN*, vol. 1, no. 0.1101/2021.02.25.432866, hlm. 1–15, 2021.
- [8] K. Reski, A. Rahmansyah, dan W. Darwin, “Penggunaan Bahasa Pemrograman Python Sebagai Pusat Kendali Pada Robot 10-D,” hlm. 23–26, 2017.
- [9] A. D. Hardiansyah *dkk.*, “PERANCANGAN BASIS DATA SISTEM INFORMASI PERWIRA TUGAS BELAJAR ( SIPATUBEL ) PADA KEMENTERIAN PERTAHANAN,” hlm. 222–233, 2020.